Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
Oct 2026, IX (5): 8971 – 8975 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

PENGARUH PENGAWASAN DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. GLOBAL YIMI CARGO (J&T CARGO) KOTA MEDAN

Lutfiatul Fadilla[1], Amir Makhmud Zain Nst[2], Muhammad Rum Lubis[3]
Universitas Alwashliyah Medan, Sumatera Utara
e-mail: [1]lutfiatulfadilla3@gmail.com , [2]amirnasty13@gmail.com
[3]mhdrumlubis@gmail.com

Abstract: *Employee performance is a crucial factor for organizational success, especially in the heavy cargo shipping industry that demands strict timeliness. At PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Medan, optimizing performance is consistently driven by managerial oversight and the availability of end-to-end working facilities. This study aims to determine and analyze the partial and simultaneous effects of supervision and work facilities on employee performance at PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Medan. This study adopted a quantitative approach. The research population consisted of all 37 permanent employees. The sampling technique used was total sampling (census), whereby the entire population of 37 employees was included as respondents. Data were collected via questionnaires and analyzed using instrument quality tests (validity and reliability), classic assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test and F-test) operated through SPSS software. The partial test results (t-test) indicated that supervision has a positive and significant effect on employee performance (t_{count} = 3.717; p = 0.001). Work facilities also exert a positive and significant effect on employee performance (t_{count} = 2.215; p = 0.034). Simultaneously (F-test), supervision and work facilities together significantly influence employee performance (F_{count} = 143.636; p = 0.000), contributing an effect size (R^2) of 89.4%, while the remaining 10.6% is explained by other variables outside this research model. Management is highly recommended to maintain supportive-educative supervision through daily briefings and perform regular physical audits for delivery fleets and digital tracking system maintenance to minimize operational bottlenecks*

Keyword: *supervision; work facilities; employee performance; logisic; cargo*.

Abstrak: Kinerja karyawan merupakan faktor krusial bagi keberhasilan organisasi, khususnya pada industri jasa pengiriman barang berat yang menuntut ketepatan waktu. Di PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Kota Medan, optimalisasi kinerja masih dihadapkan pada pentingnya fungsi pemantauan manajerial dan ketersediaan sarana prasarana kerja pendukung hulu-ke-hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengawasan dan fasilitas kerja secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan di PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap perusahaan yang berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 37 orang dijadikan sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis (uji t dan uji F) melalui perangkat lunak SPSS. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (t_{hitung} = 3,717; p = 0,001). Fasilitas kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (t_{hitung} = 2,215; p = 0,034). Secara simultan (uji F), pengawasan dan fasilitas kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (F_{hitung} = 143,636; p = 0,000) dengan kontribusi pengaruh (R^2) sebesar 89,4%, sedangkan sisanya

10,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Manajemen disarankan untuk mempertahankan pengawasan suportif-edukatif melalui briefing harian serta melakukan audit berkala demi pemeliharaan fasilitas armada dan sistem pelacak digital agar hambatan operasional dapat diminimalkan.

Kata kunci : Pengawasan; Fasilitas Kerja; Kinerja Karyawan; Logistik; Kargo.

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Kinerja yang optimal dapat meningkatkan produktivitas serta daya saing perusahaan. Dalam mengelola sumber daya manusia, pencapaian kinerja dipengaruhi oleh berbagai aspek, di antaranya fungsi pemantauan manajerial (pengawasan) serta kelengkapan sarana pendukung (fasilitas kerja).

PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Kota Medan merupakan perusahaan penyedia jasa ekspedisi kargo berat (*heavy cargo*) yang melayani sektor *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Consumer* (B2C).

Industri logistik menuntut ketepatan waktu (*Service Level Agreement*/SLA) dan ketelitian tinggi. Kendala operasional seperti keterlambatan pemrosesan paket, potensi kesalahan data resi pada aplikasi internal (JFS), hingga antrean penggunaan alat angkut fisik dapat menghambat kinerja karyawan.

Pengawasan yang efektif berfungsi memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP). Sementara itu, ketersediaan fasilitas kerja fisik (seperti *forklift*, *hand pallet*, armada kendaraan) dan digital (*scanner*, komputer, jaringan internet) merupakan sarana vital dalam menunjang mobilitas dan kecepatan kerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan dan fasilitas kerja secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan di PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Kota Medan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Penelitian dilaksanakan pada PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Kota Medan yang berlokasi di Jl. Ismail Harun, Komplek Pergudangan Intan, Tembung. Populasi penelitian mencakup seluruh karyawan tetap perusahaan yang berjumlah 37 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *sampling jenuh* (sensus), sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 37 orang ditetapkan sebagai responden.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan Skala Likert 1–5. Pengujian instrumen meliputi uji validitas (*Corrected Item-Total Correlation*) dan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*). Teknik analisis data yang diterapkan meliputi Uji Asumsi Klasik (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas scatterplot), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis Parsial (uji t), Uji Hipotesis Simultan (uji F), serta Koefisien Determinasi (R^2)

Model persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden ;

Berdasarkan data sampel (N = 37), mayoritas responden berusia 26–30 tahun sebanyak 14 orang (37,84%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (70,27%), berpendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat sebanyak 19 orang (51,35%), serta memiliki masa kerja 3–4 tahun sebanyak 16 orang (43,24%).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas: Berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,314 > 0,05. Hal ini membuktikan bahwa residual model regresi berdistribusi normal
2. Uji Multikolinearitas: Variabel Pengawasan (X_1) dan Fasilitas Kerja (X_2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,119 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 8,406 < 10,00. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas: Tampilan grafik *scatterplot* menunjukkan sebaran titik-titik data secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi, diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1{,}480 + 0{,}681\ X_1 + 0{,}358\ X_2$$

Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien Pengawasan (0,681) lebih besar dibanding Fasilitas Kerja (0,358), yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengawasan memberikan dampak perubahan yang lebih dominan terhadap kinerja karyawan.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t):
   Variabel Pengawasan (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} = 3,717 > t_{tabel} (2,032) dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa pengawasan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.
   Variabel Fasilitas Kerja (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} = 2,215 > t_{tabel} (2,032) dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan
2. Uji Simultan (Uji F): Pengujian simultan menghasilkan nilai $F_{hitung} = 143,636 > F_{tabel} (3,28) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pengawasan dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
3. Koefisien Determinasi (R^2): Nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,894 atau 89,4%. Artinya, variabel Pengawasan dan Fasilitas Kerja secara bersama-sama berkontribusi menjelaskan variasi kinerja karyawan sebesar 89,4%, sedangkan sisanya 10,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model

Pembahasan

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan: Pengawasan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada operasional J&T Cargo Medan yang berfokus pada penanganan barang berat dan sistem integrasi digital JFS, pengawasan rutin membantu meminimalkan risiko salah rute maupun keterlambatan *scanning*. Pengawasan edukatif dari atasan memberikan kejelasan arah kerja bagi karyawan.

Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: Fasilitas kerja fisik dan digital yang lengkap mendukung kelancaran pemrosesan kargo. Keberadaan *forklift*, *hand pallet*, armada terawat, serta koneksi internet yang stabil mempercepat penyelesaian volume pekerjaan sehingga target SLA perusahaan dapat dipenuhi secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian statistik, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

di PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Kota Medan.

2. Fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Kota Medan.
3. Pengawasan dan Fasilitas Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan kontribusi pengaruh sebesar 89,4%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas, Fakultas Ekonomi, dosen pembimbing, serta seluruh staf dan karyawan PT. Global Yimi Cargo (J&T Cargo) Kota Medan yang telah memberikan dukungan serta bantuan data selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, N., & Armaniah, H. (2025). Pengaruh Pengawasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Duri Kosambi Jakarta Barat. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(6), 8932–8942.

Dianto, Ikhwana, H., & Siti, W. P. N. (2023). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Gaji terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Medan Distribusindo Raya (MDR) di Kota Medan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 48–55

Efanandosa, & Iskandar, H. (2024). Analisis Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Le Meridien Hotel Jakarta. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7585–7597.

Handoko, T. H. (2020). *Manajemen*. BPFE.

Holifi, Ikhwana, H., & Wardani. (2024). Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(3), 971–997

Ishak, O., Karyadi, S., Suparman, Ginting, N., & Efendi, B. (2024). Analisis Pengaruh Prosedur Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan PT. Patra Jasa Jakarta. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5944–5954.

Lomban, A., Baharuddin, & Tandirerung, J. (2025). Pengaruh Fungsi Pengawasan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara. *J-MEBI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 199–205.

Mulyani, R., & Syukri, A. (2021). Pengaruh pengawasan dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Semen Padang. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(1), 45–58.

Nurhidayat, M. A., Sartika, D., & Ramadhan, R. (2024). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Graha Perdana Indah Jawa Barat. *Anthronomics: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1(2), 158–164.

Rivai, V., & Mulyadi, D. (2020). *Kepemimpinan dan Organisasi*. Rajawali Pers.

Ruslan, R., & Kurbani, A. (2020). Pengaruh Pengawasan Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Investasi (MANIVESTASI)*, 2(1), 1–12.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno, E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.

Yandi, A., Ismiasih, & Trimerani, R. (2023). Indikator Fasilitas Kerja dan Kinerja Karyawan di PT. Karya

Makmur Langgeng Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Management Agribisnis (JIMANGGIS)*, 4(1), 31–42.